

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Rachmaniyah., 2020).

Penelitian kuantitatif menggunakan pengujian hipotesis dengan jenis desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah riset kausal dengan menggunakan dimensi waktu *pooled data*. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang di publish di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet pada website BEI yaitu www.idx.co.id

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 bulan dari Mei 2022 – Agustus 2022

3.3. Definisi Operasional Variabel

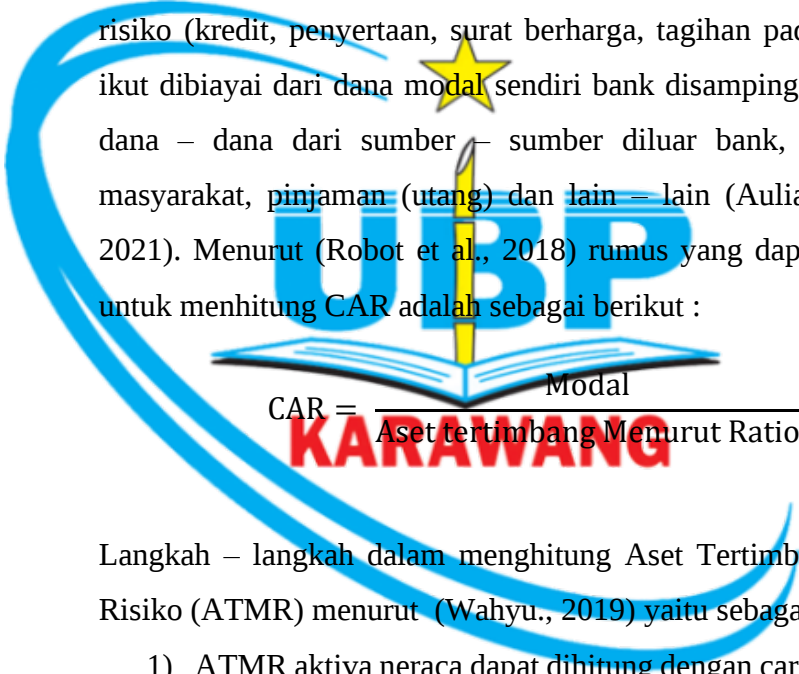
Variabel merupakan suatu simbol yang berisi suatu nilai. Variabel dikelompokkan menjadi variabel dependent, variabel independent, variabel moderasi, variabel mediasi dan variabel ekstrani. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel independent dan 1 variabel

dependent. Variabel independent dalam penelitian ini antara lain *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependent dalam penelitian ini adalah Harga saham

3.3.1. Variabel independent

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana – dana dari sumber – sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain – lain (Aulia & Priyadi., 2021). Menurut (Robot et al., 2018) rumus yang dapat digunakan untuk menghitung CAR adalah sebagai berikut :



$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset tertimbang Menurut Ratio}}$$

Langkah – langkah dalam menghitung Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menurut (Wahyu., 2019) yaitu sebagai berikut :

- 1) ATMR aktiva neraca dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal masing – masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot resiko dari masing – masing pos aktiva neraca tersebut.
- 2) ATMR aktiva administratif dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai nominal rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot resiko dari masing – masing pos rekening tersebut.
- 3) Total ATMR = ATMR aktiva neraca + ATMR aktiva administratif

2. *Non-Performing Loand (NPL)*

Non-Performing Loand merupakan rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan kredit yang disalurkan oleh suatu bank atau bisa disebut dengan kredit macet. Rasio ini pun dapat membantu investor untuk melihat apakah sebuah bank tersebut mampu untuk mengelola kredit secara efektif atau tidak terhadap para krediturnya (Rachmaniyah., 2020).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

3. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki, (Raiza et al., 2018). Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ROA yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

4. *Loand to Deposit Ratio (LDR)*

Loand to deposit ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat. Rasio LDR ini dapat digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga (Aulia & Priyadi., 2021). Semakin tinggi rasio LDR maka semakin rendah likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah rasio LDR maka semakin tinggi likuiditas bank, (Sari et al., 2018). Menurut (Widianingsih et al., 2021) rasio LDR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$$

5. *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan merupakan klasifikasi besar kecilnya suatu

perusahaan yang dapat ditampilkan dalam suatu skala (Wiratama &



Kusumawati., 2021). Menurut Rahmasari (2017 :1386) dalam (Samudra., 2020) ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu, perusahaan besar (*large firm*), perusahaan sedang (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan = Ln Total aktiva

3.3.2. Variabel dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah menggunakan harga saham. Harga saham merupakan harga yang terjadi karena adanya transaksi permintaan dan penawaran terhadap saham perusahaan di pasar modal (Wiratama & Kusumawati., 2021). Harga saham merupakan salah satu indikator bagi perusahaan dalam menilai pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional (Rahmatiah., 2020). Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, salah satunya citra yang lebih baik perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Rasio yang menunjukkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut	CAR = $\frac{\text{Modal}}{\text{Aset tertimbang Menurut Ris}}$	Rasio

		dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana – dana dari sumber – sumber diluar bank (Aulia & Priyadi., 2021).		
2	<i>Non-Performing Loand (NPL)</i>	Rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan kredit yang disalurkan oleh suatu bank serta dapat membantu investor untuk melihat apakah sebuah bank tersebut mampu untuk mengelola kredit secara efektif atau tidak terhadap para krediturnya (Rachmaniyah., 2020).	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$	Rasio

3	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva, (Samudra., 2020).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat. Rasio LDR ini dapat digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga, (Aulia & Priyadi., 2021)	$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}}$	Rasio

5	Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan klasifikasi besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai aktiva dan lain - lainnya, (Samudra., 2020).	Ukuran perusahaan = Ln Total aktiva	Rasio
6	Harga saham	Harga saham merupakan harga yang terjadi karena adanya transaksi permintaan dan penawaran terhadap saham perusahaan di pasar modal, (Wiratama & Kusumawati., 2021).	Harga saham penutupan (<i>close price</i>) per akhir tahun	Rasio

Sumber : google scholar

3.4. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Ahmatang & Junaidi., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2021.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian (Nafiah., 2019).

Tabel 3.2

Daftar nama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC International Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda International Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk
14	BCIC	Bank Jtrust Indonesia Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	BPD Banten Tbk
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk

20	BJTM	BPD Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Arta Bumi Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	Bank Mybank Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BSIM	Bank Sinarmas
29	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
30	BTPN	Bank BTPN Tbk
31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
32	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
35	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
36	MEGA	Bank Mega Tbk
37	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
38	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
39	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
40	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Idx.co.id

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purpose sampling* yaitu bahwa pengambilan sample yang dilakukan karena peneliti memiliki tujuan atau target dalam memilih sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Nafiah., 2019). Berikut kriteria penentuan sampel :

Tabel 3.3

Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2021	45
Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 - 2021	(3)

Perusahaan perbankan yang listing selama periode 2020 – 2021	(2)
Total sampel perusahaan	40
Total sampel pengamatan	$40 \times 2 = 80$

Sumber: idx.co.id

Berdasarkan kriteria diatas dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia terdapat 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama tiga tahun sehingga diperoleh 40 perusahaan dikali 2 periode = 80 data perusahaan yang akan digunakan menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.5. Pengumpulan Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan datasekunder, dimana data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang di publish di Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan strategi arsip yaitu data dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada. Sumber data strategi arsip adalah data primer dan data sekunder (Jogiyanto., 2018).

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan penelitian sudah diperoleh secara lengkap. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis data regresi linier berganda yang menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan software IBM SPSS 24.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kuantitatif. Penelitian analisis kuantitatif adalah kegiatan data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul .

3.7. Rancangan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Regresi linear berganda adalah pengaruh secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel dependen, (Astohar et al., 2020). Sesuai dengan pengertian tersebut maka penelitian ini cocok dengan menggunakan regresi linear berganda dimana pengaruh variabel bebas meliputi LDR (*Loan to Deposit Ratio*), ROA (*Return On Asset*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan Ukuran perusahaan terhadap satu variabel dependen yaitu Harga saham.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi)” (Fauziah., 2019).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak, nilai residualnya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual normal atau mendekati normal (Mardiatmoko., 2020). Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan kriteria jika signifikan *Kolmogorov Smirnov* < 0.05 maka data tidak normal, sebaliknya jika signifikan *Kolmogorov Smirnov* > 0.05 maka data normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen, untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value

untuk masing - masing variabel independen. Apabila tolerance value di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas (Dukalang., 2019).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji Durbin Watson, untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat menggunakan patokan nilai dari DW hitung mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati angka 2 atau sekitar angka 2 maka model tersebut bebas dari asumsi klasik autokorelasi, (Samudra., 2020).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser. Dalam uji ini, apabila hasilnya sig > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, (Yunita Mulyaningsih., 2018)

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda (*multiple linieriregression*) merupakan suatu teknik analisis statistik yang mempelajari hubungan antara sebuah variabel terikat (*dependent variable*) dengan beberapa variabel bebas (*independent variable*) (Fauziah., 2019).

Model persamaan regresi linier berganda yang dapat dirumuskan :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresii

X_1 = CAR (Capital Adequachi Ratio)

X_2 = NPL (*Non-Performing Loand*)

X_3 = ROA (*Return On Asset*)

X_4 = LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

X_5 = Ukuran Perusahaan

ϵ = kesalahan pengganggu

3.7.4. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar keeratan hubungan X terhadap Y . Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variasi variable bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output model summary dari hasil analisis regresi berganda, (Dukalang., 2019).

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen.

H_0 : variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent

H_A : variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent

Kriteria pengambilan keputusan pada uji T sebagai berikut:

- a. Jika nilai $T_{hitung} < \text{nilai } T_{tabel}$ pada tingkat signifikan 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a
- b. Jika nilai $T_{hitung} > \text{nilai } T_{tabel}$ pada tingkat signifikan 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a .

3.8.2. Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_0 : Model regresi tidak fit dengan data penelitian

H_A : Model regresi fit dengan data penelitian

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf keyakinan $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf keyakinan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

